PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP KETEPATAN WAKTU DALAM PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris Pada Sub Sektor Perusahaan Transportasi di BEI 2011-2015)

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY,FIRM SIZE AND AUDITOR SWITCHING INTO THE TIMELINESS SUBMISSION OF FINANCIAL STATEMENTS

(Empyrical Study In Transportation Sector At IDX Period 2011-2015)

[1,2,3] **Widya Aliffianti[1], Leny Suzan[2], Djusnimar Zultilisna[3]**

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom

[1] alifiantiwidya@telkomuniversity.ac.id [2] lenysuzan@telkomuniversity.ac.id [3]titi@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penyampaian Laporan keuangan ke publik merupakan kewajiban rutin yang harus dilakukan bagi perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan laporan keuangan dibuat adalah sebagai tanggung jawab pihak manajemen atas kegiatan bisnis yang berlangsung di perusahaannya dan memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi kedepannya. Laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Manfaat informasi yang terdapat di laporan keuangan akan berkurang jika tidak tersedia tepat pada waktunya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor faktor yang berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dan variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan pergantian auditor.

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diklasifikasi menggunakan purposive sampling hingga mendapatkan 9 perusahaan transportasi yang dapat dijadikan sampel. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi logistik. Data yang digunakan menggunakan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan pergantian auditor secara simultan berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan nilai R^2 sebesar 34% menjelaskan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen tergolong rendah. Pada penelitian ini juga dijelaskan bahwa uji parsial yang dilakukan pada variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian maka untuk menghindari adanya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan sebaiknya memperhatikan beberapa aspek yang dapat memberikan dampak langsung bagi kestabilan keuangan perusahan. Perusahaan juga harus cermat dalam menentukan faktor apa saja yang dapat menghambat dalam penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang sudah tercatat dalam bursa efek Indoonesia seharusnya dapat mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan. Bagi investor sebaiknya memperhatikan kondisi keuangan perusahaan dengan teliti dengan cara melihat lebih dari satu periode laporan keuangan. Selain itu investor juga harus cermat melihat permasalahan yang terjadi di sekitar perusahaan yang dapat memicu terjadinya merugi. Dengan demikian investor dapat tahu perkembangan perusahaan tersebut dan berhati hati jika ingin mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Kata Kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pergantian Auditor, Ketepatan Waktu

Abstract

Submission of the Financial Report to the public is routine obligation that must be done for companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange. The purposes of financial report made is as the responsibility of the management for business activities which was held in their company and provide benefit for users financial report to economic decision-making in the future. Financial statements must be delivered on time in accordance with applicable regulations. The benefits of the information contained in the report will be reduced if it was not just in time.

This research aims to analyze the factors that affects timeliness delivery of financial reports on transportation company listed on the Indonesia Stock Exchange on period 2011 - 2015. Variables used in this research is the dependent variable of timeliness in the delivery of financial statements and independent variables of profitability, firm size and auditor switching.

This study belonging to the type of descriptive verification research is causal. This study uses the population of companies listed on the Indonesia Stock Exchange and classified using purposive sampling to get 9 companies in

the transportation sub-sector. The method of analysis of this study using logistic regression. Data used using secondary data .

The result of this study indicate that profitability, firm size and auditor switching simultaneously have effect on timeliness of financial report submission. With R^2 value of 34% explained that the contribution of independent variable to the dependent variable is low. The result of study explains that profitability, firm size and auditors switching have no significant effect on the timeliness of financial report submission in partial research.

Based on the research, to avoid delayed in submission of financial statements, companies should see some aspects that can give the direct effect for financial stability company The companies must be careful in determining factor who impede in delivery of financial report. The companies that have been mentioned in the stock exchange indoonesia should be able to observe rules that has been set.To investors should consider financial condition of the companies carefully by means of saw more than one period of financial reports.Besides investors should also be carefully see what happened around companies to trigger losers.Thus investors can know the development of the company and be careful when want to take investment decision

Keywords: Profitability, Firm Size, Auditor Switching, Timeliness.

1. Pendahuluan

Laporan keuangan menurut PSAK No 1 revisi 2009 adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan dibuat adalah sebagai bentuk tanggung jawab pihak manajemen atas kegiatan bisnis yang berlangsung di perusahaannya dan memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi kedepannya. Informasi yang dihasilkan pada laporan keungan dapat sangat bermanfaat apabila peran keuangan tersebut disajikan tepat waktu sesuai dengan keadan yang sedang terjadi. Perusahaan yang aktif dalam pergerakan saham di Bursa Efek Indonesia dituntut untuk mempublikasikan laporan keuangannya.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai guna laporan tersebut. Semakin singkat perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan maka akan semakin tinggi juga nilai guna informasi yang disjikan, namun semakin lambat perusahaan dalam melakukan penyampaian laporan keuangan maka akan semakin riskan akan kebocoran informasi pada pihak yang berkepentingan. Selain itu laporan juga dianggap sudah tidak up to date sehingga akan mengurangi nilai tambah bagi para pengguna laporan keuangan.

Berdasarkan berita harian Kontan Otoritas BEI telah mengenakan peringatan tertulis I kepada 49 emiten yang dinyatakan terlambat menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2013. Banyaknya keterlambatan yang terjadi pada sektor perusahaan transportasi di tahun 2013 adalah alasan peneliti menggunakan perusahaan transportasi yang tercatat listing di bursa efek Indonesia sebagai objek dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah faktor faktor seperti profitabilitas, ukuran perushaan dan pergantian auditor mempengaruhi ketepatwaktuan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan.

2. Dasar Teori

2.1 Profitabilitas

Profitabilitas atau yang bisa disebut juga dengan rentabilitas adalah salah satu aspek yang dapat kita temukan apabila membaca informasi dalam laporan keuangan. Menurut R. Agus Sartono[1], menyatakan bahwa : Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pendapat lain dikemukakan oleh Kasmir [5], menyatakan bahwa : Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini mnegukur evektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat) yaitu gross profit margin, net profit margin, returm on asset dan return on equity . Fahmi [2]

2.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total aset perusahaan dikemukakan oleh Suwito dan Herawaty [11] Dengan demikian ukuran perusahaan merupakan sesuatu yang dapat mengukur atau menentukan nilai dari besar atau kecilnya perusahaan. Total Aktiva (assets) adalah total harta kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Harta

kekayaan ini harus dapat diukur dengan jelas dengan satu satuan uang dan diurutkan berdasarkan kecepatan perubahannya kembali menjadi uang kas. Total aktiva adalah salah satu aspek yang dapat dijadikan faktor pengukur ukuran perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin banyak juga kekayaan yang dimiliki.

2.3 Pergantian Auditor

Ketentuan mengenai akuntan publik diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 ayat 1 tentang "Jasa Akuntan Publik". Peraturan ini merupakan pembaharuan dari Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002. Dalam peraturan terbaru , berisi tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik maksimal enam tahun buku berturut-turut. Pergantian Kantor Akuntan Publik ini bisa bersifat mandatory (wajib) dan bisa juga bersifat Voluntary (sukarela). Pergantian KAP secara mandatory (wajib) didasari oleh adanya peraturan pemerintah yang mengatur mengenai rotasi akuntan publik. Sedangkan pergantian KAP secara voluntary (sukarela) dilakukan apabila klien atau perusahaan mengganti akuntan publiknya ketika tidak ada peraturan yang mewajibkannya untuk melakukan pergantian akuntan publik (Susan dan Estralita, [10]). Menurut Sinarwati [9], jika terjadi pergantian KAP oleh perusahaan di luar ketentuan peraturan yang telah ditetapkan maka akan menimbulkan pertanyaan bahkan kecurigaan dari investor sehingga penting untuk diketahui faktor penyebabnya.

2.4 Ketepatan Waktu

Laporan keuangan dianggap terlambat disampaikan apabila melebihi batas waktu yang ditentukan . Hal ini sesuai dengan peraturan X.K.2 yang diterbitkan Bapepam dan didukung oleh peraturan terbaru Bapepam, X.K.6 tertanggal 7 Desember 2006, maka penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan publik tersebut. Sedangkan untuk laporan tengah tahunan : (1) selambat-lambatnya 30 hari setelah tengah tahun buku berakhir, jika tidak disertai laporan akuntan, (2) selambat-lambatnya 60 hari setelah tengah tahun berakhir jika disertai laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas, (3) selambat lambatnya 90 hari setelah tengah tahun buku berakhir jika disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

Apabila perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu maka akan dikenakan sanksi administratif yaitu berupa denda sesuai dengan pasal 63 e Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 1995 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal yang menyatakan bahwa Emiten yang Pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan dimaksud dengan ketentuan bahwa jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) (IAI,2012,13).

Merujuk pada peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 1995 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam No. X.K.2 bursa efek indonesia menjelaskan secara lebih rinci melalui peraturan No.306/ BEJ/07-2004 mengenai peraturan pencatatan yang dilakukan secara berkala nomor I-E tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan. Selanjutnya dalam peraturan Bursa Efek Jakarta No. 307/BEJ/07-2004 juga dijelaskan tentang sanksi yang dikenakan bagi perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Bagi perusahaan yang dianggap tidak patuh terhadap peraturan tersebut. Sanksi yang akan dikenakan terdiri atas :

Jenis sanksi yang dikenakan oleh Bursa terhadap pelanggaran sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II.1. di atas sebagai berikut:

II.2.1. Peringatan tertulis I;
II.2.2. Peringatan tertulis II;
II.2.3. Peringatan tertulis III;
II.2.4. Denda, setinggi-tingginya Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah);
II.2.5. Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan Tercatat (suspensi) di Bursa.

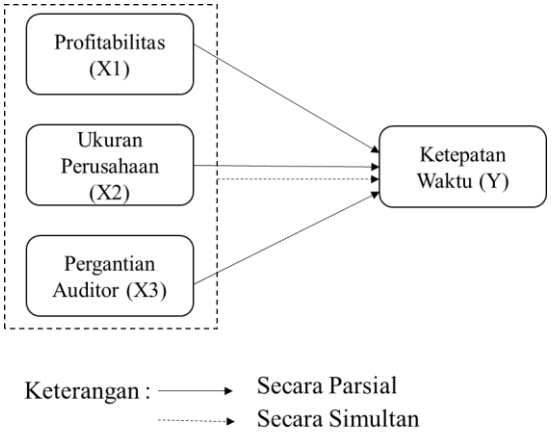

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Data yang diolah

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diklasifikasi menggunakan purposive sampling hingga mendapatkan 9 perusahaan transportasi yang dapat dijadikan sampel. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi logistik. Data yang digunakan menggunakan data sekunder.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang bersumber dari laporan keuangan di bursa efek indonesia dan diolah menggunakan SPSS 23 maka dijelaskan bahwa nilai minimumdari ROA sebesar -65% yang terdapat pada PT. Berlian Laju Tanker pada tahun 2012. Nilai maksimum ROA sebesar 956% pada perusahaan transportasi periode 2011-2015. PT. Mitra International Resources Tbk pada tahun 2011 memiliki nilai ROA yang paling tinggi diantara sampel lainnya. Terdapat Nilai standar deviasi sebesar 1,44753, artinya nilai data pada sampel bersifat homogen dan mendekati dengan nilai rata rata. Terdapat satu data yang memiliki nilai tinggi sebesar 9,5563 dan sisanya berkumpul pada rentang nilai 0,4024 hingga-0,6492, hal tersebut yang membuktikan bahwa data ROA pada penelitian ini bersifat homogen. Rata rata nilai ROA sebesar 17,27%. Angka tersebut menunjukkan bahwa hanya 7 sampel pada penelitian ini yang memiliki nilai diatas rata rata, 19 sampel dibawah rata rata namun masih mengalami keuntungan dan terdapat 19 sampel yang memiliki nilai dibawah rata rata dan mengalami kerugian.

Nilai statistik dari total aset pada perusahaan transportasi periode tahun 2011-2015 menunjukkan Nilai Ln minimum total aset sebesar 9,24 atau setara dengan Rp. 10.350.475.341. PT. Steady Safe Tbk pada tahun 2015 menjadi perusahaan dengan nilai total aset paling rendah. Nilai Ln maksimum total aset pada sampel adalah sebesar 17,89 atau setara dengan Rp 58.899.246.195.420 yang dimiliki oleh PT. Samudera Indonesia Tbk pada tahun 2011. Standart deviasi dari total aset sebesar 2,15522 yang artinya data pada sampel mendekati dengan rata rata dan bersifat homogen. Nilai Ln rata rata pada total aset sebesar 13,7664. Terdapat 25 sampel yang mencapai angka diatas rata rata dan terdapat 20 perusahaan yang dibawah rata rata

Nilai statistik dari pergantian auditor menjelaskan terdapat 66,67% dari total sampel tidak melakukan pergantian auditor secara voluntary dan terdapat 33,33 perusahaan yang melakukan pergantian auditor secara voluntary.

Pada penelitian ini perusahaan yang tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan diberi nilai 1 dan perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan diberi nilai 0.Berdasarkan data diatas terdapat 63,88% perusahaan sub sektor transportasi yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan, dan terdapat 36,12% perusahaan yang tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

4.2. Pengujian Kelayakan Model Regresi (*Goodness of fit*)

Pengujian awal yang harus dilakukan dalam analisis regresi logistik adalah uji kelayakan model regresi yang bertujuan untuk membandingkan kecocokan data teoritis (frekuensi harapan) dengan data hasil pengamatan (frekuensi observasi). Kelayakan ini dinilai dengan Hosmer Lemeshow Test dengan memperhatikan nilai Chi-Square. Chi-square adalah teknik analisis yang digunakan untuk menentukan perbedaan frekuensi observasi (Oi) dengan frekuensi ekspektasi atau frekuensi harapan (Ei) suatu

kategori tertentu yang dihasilkan. Jika angka profitabilitas signifikan, lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima yang berarti model layak digunakan pada penelitian ini.

Tabel 4.1
Uji Kelayakan Model Regresi Hosmer And Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	7,492	7	,379

Sumber : Laporan Keuangan di BEI dan diolah dengan SPSS 23

Pada tabel 4.1 terlihat hasil uji Goodness of fit pada penelitian ini memiliki nilai Chi-Square sebesar 7,492 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,379. Hal tersebut menunjukan angka signifikasnsi pada penelitian ini melebihi 0,05, maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi logistik layak dipakai untuk melakukan pengujian selanjutnya.

4.3 Pengujian keseluruhan model (*Overall Model Fit*)

Pengujian selanjutnya adalah menguji keseluruhan model (*Overall Model Fit*). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *-2 Log Likelihood* pada awal (*Block number* 0) dan nilai -2 *Log Likelihood* pada akhir (Block number 1). Jika terjadi penurunan selisish antara keduanya maka hal tersebut menunjukan model regresi yang lebih baik.

Tabel 4.2
Hail Pengujian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Iteration	*-2 Log Likelihood*
Block Number 0	61,290
BlockNumber 1	58,906

Sumber : Laporan Keuangan di BEI dan diolah dengan SPSS 23

Pada tabel 4.7 terlihat nilai -2 *Log Likelihood* pada Block 0 sebesar 61,290 sedangkan nilai -2 *Log Likelihood* pada *Block 1* sebesar 58,906. Data tersebut menunjukan bahwa terdapat penurunan sebesar 2.384. Penurunan ini mencerminkan secara keseluruhan model regresi logistik yang digunakan adalah model regresi yang baik.

4.4 Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pergantian Auditor secara Simultan terhadap Ketepatan Waktu dalam Penyampaian Laporan Keuangan

Pada regresi logistik uji simultan digunakan dengan menggunakan *Omnimbus Tests Of Model Coefficients.* Pengujian secara simultan bertujuan untuk menganalisis keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen.

H_{01}: β1 = β2= β3 = 0
H_{a1} : β1 ≠ β2 ≠ β3 ≠ 0

H_{01} : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian auditor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.
H_{a1} : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.
Hasil Omnimbus Tests Of Model Coefficients pada penelitian ini adalah :

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Omnimbus Tests Of Model Coefficients.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	8,720	3	,046
	Block	8,720	3	,046
	Model	8,720	3	,046

Sumber : Laporan Keuangan di BEI dan diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.3 maka nilai Chi-Square sebesar 8,720 dengan nilai *degree of freedom* sebesar 3 dan probabilitas signifikansi 0,046. Nilai signifikansi pada penelitian ini lebih besar dari α (0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan pergantian auditor berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatanwaktu dalam penyampaian laporan keuangan.

4.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian Simultan juga dapat dilihat dengan menggunakan model Summary. Pada model Summary terlihat berapa besar pengaruh yang terkandung dalamvaribel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Model Summary

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	44,731[a]	,213	,347

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Laporan keuangan di BEI yang diolah dengan SPSS 23

Pada penelitian ini nilai Nagelkerke R Square tergolong rendah yaitu sebesar 0,347. Hal ini menunjukan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,347. Hal tersebut sejalan dengan hasil pengujian Omnimbus Tests Of Model Coefficients yang mengatakan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4.5 Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pergantian Auditor secara Parsial terhadap Ketepatan Waktu dalam Penyampaian Laporan Keuangan

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pergantian auditor terhadap ketepatanwaktu dalam penyampaian laporan keuangan. Tabel dibawah ini menunjukkan pengujian dengan regresi logistik dengan tingkat signifikansi 5% dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil pengujian variabel secara parsial

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	ROA	-,325	,478	,460	1	,127	,723
	T.ASET	,012	,139	,570	1	,068	1,002
	SWITCH	,652	,666	,958	1	,328	1,919
	Constant	-,592	,564	1,102	1	,294	,553

Sumber : Laporan Keuangan di BEI dan diolah dengan SPSS 23

Dari hasil koefisien regresi tersebut diperoleh regresi logistik sebgai berikut :

$$\text{`Ln } \frac{TL}{1-TL} = -0{,}592 - 0{,}325\ ROA + 0{,}12\ T.ASET + 0{,}652\ SWITCH$$

4.5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu dalam Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa nilai signifikansi ROA sebesar 0,127 dan koefisien regresi sebesar -0,325 pada taraf signifikansi sebesar 5%. Dengan demikian nilai signifikasnsi ROA menunjukkan 0,127 > 0,05, hal tersebut menunjukan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang berarti H_{01} diterima. Namun arah koefisien regresi bernilai negatif yang berarti nilai ROA tidak berpengaruh bagi perusahaan untuk lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febrian Adi Putra [7] yang mengemukakan bahwa profitabilitas adalah salah satu aspek yang tidak berpengaruh secara terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun hasil lain disebutkan pada penelitian yang dilakukan oleh I Made Marta Sanjaya [8] bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuanan.

4.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu dalam Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa nilai signifikansi total aset sebesar 0,068 dan koefisien regresi sebesar 0,012 pada taraf signifikansi sebesar 5%. Nilai signifikansi menunjukkan 0,068 > 0,05, hal tersebut menunjukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang berarti H_{01} diterima. Namun arah koefisien regresi bernilai positif yang berarti semakin besar nilai total aset perusahaan maka berpeluang bagi perusahaan untuk lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya.

Hasil penelitian inisejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hantono [4] yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Namun hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Handayani [3]. Dalam penelitiannya disebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan positif terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

4.5.3 Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Ketepatan Waktu dalam Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa nilai signifikansi pergantian auditor sebesar 0,083 dan koefisien regresi sebesar 0,652 pada taraf signifikansi sebesar 5%. Dengan demikian nilai signifikansi pergantian auditor sebesar 0,083 > 0,05, hal tersebut menunjukan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh

signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang berarti H_{01} diterima. Pada penelitian ini arah koefisien regresi bernilai positif yang berarti pergantian auditor berpengaruh bagi perusahaan untuk lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Made Dwi Marta Sanjaya [8] yang menyatakan pada penelitian yang telah dilakukannya bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun hasil lain disebutkan pada penelitian yang dilakukan oleh Putra dwi Pasca dan Roza Thohiri[6] yang menyebutkan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

5. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan pergantian auditor secara simultan berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan nilai R^2sebesar 34% menjelaskan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen tergolong rendah. Pada penelitian ini juga dijelaskan bahwa uji parsial yang dilakukan pada variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Daftar Pustaka

[1] Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan. Teori Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.

[2] Fahmi, Irham. 2011, Analisa Laporan Keuangan, Bandung : Alfabeta

[3] Handayani Nur. 2016. Analisis faktor faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Surabaya. E- journal STIESIA Surabaya.

[4] Hantono .2015. Pengaruh Likuiditas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap ketepatan waktu pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek IndonesiA periode 2011-2013. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill Volume 05 No 02

[5] Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan: Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

[6] Pasca Dwi Putra dan Roza Thohiri. 2010. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010". Jurnal Bina Akuntansi IBBI, Vol 18 No.1 Januari 2013

[7]Putra Febrian Adi 2012 Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dalam Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Indeks Kompas 100 periode 2009-2011.

[8] Sanjaya, I Made Dwi Marta, Ni Gusti Putu Wirawati. 2016. Analisis faktor faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yng terdaftar di BEI. Bali. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

[9] Sinarwati, Ni Kadek. 2010. "Mengapa Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik?". Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto, hal. 1-20.

[10] Susan, dan Estralita Trisnawati. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching". Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 13, No. 2.

[11] Suwito dan Herawaty. 2005. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". SNA VIII Solo. September.